

Perancangan Komunikasi Visual Pengenalan Potensi Teripang

Priscilia Junita Linardi¹, Maria Nala Damayanti², Jacky Cahyadi³

^{1,2,3} Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,
Jl. Siwalankerto 121- 131, Surabaya 60236, Indonesia

Email: ¹creative.irish@yahoo.com, ²maya.dki@petra.ac.id, ³jacky.cahyadi@gmail.com

Abstrak

Komunikasi Visual ini diwujudkan dalam bentuk sebuah buku pengetahuan yang berisi informasi dan foto teripang dan digunakan sebagai sarana informasi agar masyarakat Indonesia memiliki pemahaman yang benar terhadap teripang sebagai salah satu sumber kekayaan alam milik Indonesia. Dalam buku ini, masyarakat diajak untuk mengenal teripang dimulai dari pemahaman teripang yang seutuhnya hingga kondisi teripang saat ini. Pada buku pengetahuan ini gaya visualisasi disesuaikan dengan selera masyarakat yang simple namun tetap mengandung informasi yang lengkap dan mudah dipahami

Kata kunci: Buku pengetahuan, informasi, teripang, masyarakat, Indonesia

Abstract

Title: *Potential Introduction of Sea Cucumber by Visual Communication Design*

This Visual Design is manifested in the form of a book containing knowledge information and photos of sea cucumber and used as source of information so that the people of Indonesia have a right understanding of the sea cucumber as one of Indonesia's natural resources. In this book, the public are invited to know the sea cucumber since from understanding the profile of it until the current condition of the sea cucumber. The style of this book is tailored to the tastes of people that is simple yet still contain complete information and easy to understand.

Keywords: *Knowledge book, information, sea cucumber, the people, Indonesia*

Pendahuluan

Teripang atau trepang adalah istilah yang diberikan untuk hewan invertebrata timun laut (*Holothuroidea*) yang dapat dimakan. Tidak kurang ada 29 jenis teripang yang saat ini menjadi komoditas perdagangan global. Sekitar 25 jenis teripang diidentifikasi berasal dari perairan karang di Indonesia dan 10 jenis diantaranya mempunyai nilai komersil dan diminati sebagai makanan kesehatan karena mampu meningkatkan regenerasi sel, tidak mengandung kolesterol, dan dipercaya membawa rezeki ketika dinikmati pada saat perayaan tahun baru Cina. Melihat sejarahnya, dimana istilah teripang sudah dipakai sejak lebih dari 3 abad yang lalu, bisa dikatakan bahwa teripang yang sekarang ada di perairan kita, juga merupakan hewan asli (*indigenous species*) Indonesia. Pada kenyataannya, pengetahuan masyarakat Indonesia akan teripang dan potensinya

sangat rendah. Berdasarkan hasil wawancara, hanya 1 dari 5 orang yang mengetahui teripang dan potensinya bagi kesehatan sehingga teripang hanya terus-menerus dieksploitasi oleh orang luar negeri yang lebih mengenal dengan baik manfaat dari teripang dan mengolahnya untuk kepentingan mereka sendiri. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap potensi teripang yang merupakan salah satu kekayaan alam Indonesia inilah yang membuat peneliti tertarik untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai teripang dan potensinya agar kelak dapat dikelola dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kesejahteraan Indonesia.

Tujuan Perancangan

Merancang media komunikasi visual pengenalan potensi teripang sebagai salah satu potensi alam di Indonesia yang bermanfaat bagi masyarakat sehingga masyarakat memiliki pemahaman yang benar terhadap teripang dan mulai mengelola serta

memanfaatkan teripang dengan semestinya untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Batasan Lingkup Perancangan

Objek perancangan ini adalah membuat media komunikasi visual yang menarik agar teripang menjadi alternatif makanan berpotensi untuk kesehatan di Surabaya.

Target market dari sasaran perancangan ini adalah :

Demografis

Usia 25- 70 tahun

Status: menikah/ belum menikah

Jenis Kelamin : Laki- laki / Perempuan

Pekerjaan : Tidak bersyarat

Pendidikan : Tidak bersyarat

Warga Negara : Indonesia

Kelas Sosial : A- B

Geografis

Provinsi Jawa Timur, khususnya Surabaya

Psikografis

memiliki kepedulian terhadap kesehatan, memperhatikan gizi makanan, peduli keluarga, berpengetahuan luas dan terbuka, modern, dan beroyalitas tinggi

Behaviour

Peduli terhadap kesehatan, peduli terhadap keluarga, rajin dan memperhatikan kandungan gizi dalam makanan, berpikiran terbuka dan rajin mencari informasi.

Target Audience dari sasaran perancangan ini adalah :

Primer : Sasaran dari perancangan ini adalah masyarakat Indonesia dengan SES A-B dalam rentang usia 18- 70 tahun yang tertarik untuk mengkonsumsi teripang dan peduli terhadap kesehatan. Mereka yang berstatus ekonomi menengah ke atas cenderung memahami produk mahal seperti teripang dan mengenal kualitasnya karena rekomendasi dari teman atau sanak saudara maupun mencari informasi dari berbagai sumber misalnya internet, sehingga mereka lebih mudah memahami manfaat teripang bagi kesehatan tubuh dan layak dibeli meskipun harganya yang cukup mahal.

Sekunder : Sasaran sekunder dari perancangan ini adalah keturunan peranakan Tionghoa dengan rentang usia suami dan istri berkisar 30- 70 tahun, sudah menikah kurang lebih 5 tahun, memahami pentingnya menjaga kesehatan makanan keluarga, serta mengenal tradisi mengkonsumsi teripang.

Lokasi penelitian di kawasan Makassar sebagai sumber teripang dan *survey* terhadap sasaran perancangan dilakukan di kawasan Surabaya dan sekitarnya.

Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif,

yakni bertitik berat pada observasi/ pengamatan. Penelitian dilakukan dengan mencari sumber dari orang- orang terdekat yang mengenal teripang dengan baik (terutama orang tua yang memiliki usaha teripang), mencari sumber informasi dari buku serta internet mengenai teripang. Selain itu, mencari referensi media promosi yang menarik dan referensi dari orang- orang terdekat mengenai pasaran teripang saat ini. Untuk sasaran perancangan, penelitian dilakukan dengan mengadakan survey, wawancara, serta pembagian kuisioner untuk sekilas mengetahui pengetahuan masyarakat Surabaya terhadap teripang.

Media Komunikasi Visual

Media komunikasi visual merupakan media yang digunakan dalam sebuah rangkaian proses penyampaian informasi atau pesan kepada pihak lain dengan penggunaan media penggambaran yang hanya terbaca oleh indera penglihatan. Komunikasi visual mengkombinasikan seni, lambang, tipografi, gambar, desain grafis, ilustrasi, dan warna dalam proses penyampaiannya. Dalam perancangan ini, komunikasi visual dilakukan melalui buku sebagai media utama dengan memperhatikan unsur estetika dan media komunikasi visual lainnya yang digunakan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai teripang dan potensinya yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh.

Buku sebagai Media Edukasi

Sebagai media edukasi, buku merupakan media yang dapat menampung berbagai informasi yang dituangkan dalam berbagai elemen seperti fotografi, penjelasan, tabel, grafik, dan sebagainya yang menjadi elemen penyusun buku tersebut. Kelihaihan dalam pengaturan *layout*, teknik fotografi, penggunaan tata bahasa, serta informasi yang dibuat menjadi faktor yang menentukan keberhasilan suatu buku sebagai media komunikasi.

Teripang dan Potensinya

Teripang merupakan salah satu sumber daya laut Indonesia yang sangat berpotensi dan memiliki nilai jual yang tinggi di pasaran luar negeri karena kualitas dan manfaatnya. Meskipun bentuknya yang terlihat kurang menarik dan dianggap menjijikan, teripang memiliki kandungan *Cell Growth Factor* (faktor generasi sel) sehingga mampu merangsang regenerasi sel dan jaringan tubuh manusia yang telah rusak, sakit bahkan membusuk, hingga dapat menjadi normal kembali. Protein tinggi yang terkandung dalam teripang berperan penting dalam meregenerasi sel beta pankreas yang memproduksi dan meningkatkan insulin. Selain itu, Teripang juga memiliki khasiat penyembuhan penyakit jantung. Teripang tertulis di buku medis tradisional sejak 3 abad silam sebagai *tonic* dan obat tradisional, antara lain mengandung banyak protein dan rendah lemak. Diramu dengan komponen yang lain, teripang dipakai sebagai obat

untuk memelihara kesehatan darah, penyembuh penyakit ginjal dan sistem reproduksi.

Konsep Perancangan

Media komunikasi visual yang dirancang lebih mengarah kepada mengkomunikasikan dan memberikan pengetahuan mengenai teripang sebagai salah satu potensial alam Indonesia yang memiliki banyak manfaat kesehatan dan sebanding dengan harganya yang mahal. Konsep perancangan diarahkan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat melalui buku, ilustrasi, serta penjelasan bahwa teripang merupakan salah satu sumber daya potensial di Indonesia yang perlu diketahui karena menyimpan potensi yang baik bagi kesehatan tubuh. Perancangan promosi dibuat semenarik dan tetap mempertahankan unsur elegan disesuaikan dengan sasaran perancangan agar target desain mampu menangkap pesan bahwa teripang layak untuk dihargai sedemikian mahal karena memiliki potensi yang sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh.

Pembahasan

Analisa Data

Teripang merupakan salah satu sumber daya alam yang berasal dari laut dan memiliki kualitas serta potensi yang baik bagi kesehatan tubuh. Teripang telah dikenal sejak jaman dahulu akan khasiatnya bagi kesehatan dan tidak mengandung kolestrol sama sekali sehingga aman untuk dikonsumsi.

Masalah utama yang dihadapi adalah teripang yang kurang dikenal di masyarakat. Hal ini dikarenakan sejak awal teripang dikhususkan sebagai makanan raja atau bangsawan sehingga masyarakat luas kurang mengetahui manfaat teripang dan mengkonsumsinya.

Bentuk teripang yang belum diolah terlihat menjijikan dengan tekstur tubuh yang berotot dan tipis dan tebal, lembek atau licin serta kulitnya dapat kasar atau berbintil bintil serta mulut yang dikelilingi oleh tentakel-tentakel atau lengan peraba yang kadang-kadang bercabang-cabang dan mulut terdapat pada salah satu ujungnya dan dubur pada ujung lainnya membuat masyarakat merasa risih untuk mempelajari teripang dan mengkonsumsinya.

Pemahaman yang salah bahwa teripang sama dengan jenis ikan yang lain membuat masyarakat beranggapan bahwa teripang hanyalah sumber makanan laut biasa dan tidak sebanding dengan harganya yang mahal. Akibatnya masyarakat hanya mengabaikan teripang karena selain bentuknya yang menjijikan, harganya pun cukup mahal sehingga masyarakat tidak tertarik untuk mengonsumsi teripang. Pada kenyataannya, jika masyarakat memahami dengan benar manfaat teripang tersebut

bagi kesehatan, maka harga yang mahal sebanding dengan manfaat yang diperoleh dari teripang tersebut.

Selain itu, teripang yang semakin langka karena terus menerus dicari oleh masyarakat luar untuk dikonsumsi mereka sendiri karena baik bagi kesehatan membuat teripang semakin kurang dikenal oleh masyarakat Indonesia sendiri. Di saat teripang mulai dikenal manfaat kesehatannya dan dicari, di saat itu juga teripang sudah langka dan permintaan tersebut tidak dapat dipenuhi sepenuhnya. Akibatnya masyarakat kehilangan *interest* untuk mengonsumsi teripang tersebut.

Habitat teripang di Indonesia semakin hari semakin menurun karena tidak bisa dibudidayakan dan dikembangkan sehingga teripang semakin hari semakin berkurang di perairan Indonesia karena dieksploitasi tanpa batas. Selain itu pencari/ penyelam teripang kebanyakan orang Buton dan hanya mayoritas orang buton yang mampu menyelam dan pergi mencari teripang di dasar laut secara tradisional. Sayangnya resiko yang ditanggung oleh orang Buton sangat besar seperti terancam tuli dan lumpuh sehingga saat ini semakin berkurang penyelam yang mencari teripang. Selain itu, teripang saat ini mulai berkurang dan tidak banyak karena sudah berpuluh-puluh tahun diambil dan dieksplorasi tanpa batas tanpa diberikan waktu untuk berkembang karena memiliki nilai ekonomis tinggi dan menjadi incaran/ orang-orang Tionghoa. Akibatnya teripang semakin langka dan sulit diperoleh serta tidak dapat memenuhi kebutuhan pasar karena barang yang tersedia tidak sebanding dengan permintaan yang ada.

Biaya operasional perburuan teripang yang lebih besar dibandingkan hasil yang didapat di laut membuat teripang semakin langka. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap teripang dan budidayanya membuat eksistensi teripang semakin terancam karena terus menerus diburu untuk dijual dan dieksplor ke luar negeri. Teripang memiliki keunikan sendiri dalam berkembang biak sehingga tidak mudah untuk dikembangkan. Diperlukan dana untuk mempelajari pembiakan teripang tersebut agar teripang bisa dikonsumsi terus menerus dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan fakta di atas maka diperlukan media yang mampu menjembatani pemahaman masyarakat terhadap teripang agar teripang tersebut tidak hanya terus menerus habis digunakan oleh masyarakat luar namun mendorong masyarakat untuk mengenal teripang itu sendiri dan manfaatnya serta melestarikannya agar tetap dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan di masa mendatang. Teripang harus dilindungi dan tidak boleh diburu terus menerus karena memerlukan waktu untuk berkembang dan waktu yang tepat untuk panen. Pemahaman masyarakat yang benar terhadap teripang dan

kesehatannya membuat masyarakat tidak ceroboh dalam memanfaatkan teripang.

Berdasarkan hasil riset dari wawancara yang dilakukan menunjukkan alasan masyarakat dalam memilih suatu buku dan membelinya, yaitu 30% pada *cover* dimana sampul depan yang menarik akan merangsang orang untuk membeli buku tersebut, 30% pada sinopsis cerita dimana ide buku dan ulasan cerita singkat mengenai buku yang menarik akan dibaca oleh calon pembeli sebelum membeli buku tersebut, dan 40% adalah pada isi cerita yang akan menjadi marketing penjualan mulut ke mulut (Hal ini dikarenakan isi cerita mulai menarik setelah orang membeli buku dan membacanya untuk merangsang penjualan berikutnya).

Dewasa ini, masyarakat membutuhkan buku yang informatif dan inovatif. Semakin banyaknya buku yang diterbitkan membuat masyarakat menemukan buku yang tepat untuk dibaca. Referensi dan nama pengarang yang terkenal menjadi acuan masyarakat dalam memilih suatu buku. Semakin masyarakat mudah memahami maksud buku tersebut, maka semakin mudah masyarakat untuk tertarik membeli buku. Untuk itu, informasi yang diberikan harus dikemas semenarik mungkin agar masyarakat merasa tidak rugi untuk membelinya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pemilihan masyarakat terhadap buku adalah desain *cover* serta *tagline* judul yang *eye catching*. Kedua hal ini cukup berpengaruh terutama jika dilakukan melalui pencarian *online* maupun *on the spot*. Inovasi desain dan layout memiliki peranan penting agar masyarakat tertarik untuk membaca buku tersebut secara detail dan tidak sekedar dibaca awalnya saja. Alur yang menarik untuk diikuti sampai akhir serta desain, layout dan penempatan ilustrasi yang tepat membuat masyarakat menghargai buku tersebut.

Tujuan Media

Tujuan media edukasi ini adalah memberi pengetahuan kepada masyarakat akan salah satu potensi alam Indonesia yaitu teripang yang memiliki banyak manfaat penting terutama bagi kesehatan. Media edukasi ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap teripang sehingga teripang tidak hanya dipandang sebelah mata dan hanya menjadi bagian dari *lifestyle* tetapi menjadi potensi yang bagus yang perlu dilihat, dihargai dan diperhatikan oleh masyarakat dan pemerintah agar tidak hanya sekedar dibiarkan begitu saja namun dapat dikelola dengan baik dan tidak terus menerus dieksploitasi oleh orang luar negeri.

Strategi Media

Strategi media edukasi ini adalah menjangkau masyarakat dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat akan teripang yang merupakan salah satu

potensi berharga di Indonesia yang memiliki banyak manfaat terutama bagi kesehatan tubuh. Media yang dipilih mampu menjangkau masyarakat secara luas dan memberikan informasi yang tersaji dengan jelas agar masyarakat benar-benar memahami teripang dan potensinya sebagai suatu hal yang berharga.

Buku dipilih sebagai media utama karena buku mampu merangkum banyak informasi sekaligus dan digunakan dalam jangka waktu yang lama. Selain itu buku mudah dan terjangkau oleh masyarakat karena bisa diperoleh dengan mudah tanpa memerlukan media tertentu. Informasi dalam buku pun mudah dibaca dan dikelola dengan menarik melalui permainan layout, variasi warna, dan teknik ilustrasi. Meskipun saat ini buku banyak digantikan oleh peranan media elektronik, namun buku tetap memiliki tempat di masyarakat dan dekat dengan mereka karena memuat informasi yang lebih jelas dan mengajak masyarakat untuk berimajinasi. Buku ini diharapkan mampu mengajak masyarakat untuk lebih memahami teripang yang digambarkan lewat informasi, ilustrasi, dan penyajian dalam buku tersebut sehingga buku dipilih sebagai media yang tepat untuk menjelaskan kepada masyarakat akan pentingnya teripang dan potensi yang dimilikinya terutama bagi kesehatan tubuh dan kesejahteraan masyarakat Indonesia yaitu sebagai salah satu sumber pendapatan yang dapat dikelola dan potensial.

Konsep Kreatif

Tema yang diangkat adalah “*Jelly Gold, The Hidden Treasure*” yang menggambarkan bahwa teripang merupakan salah satu potensi alam berharga yang dimiliki Indonesia namun belum dihargai sebagaimana mestinya karena kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap teripang. Buku ini menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat untuk lebih mengetahui teripang dan potensinya terutama bagi kesehatan yang digambarkan dengan cara yang menarik yaitu menggunakan cara yang menarik dan ulasan pengetahuan yang dirangkum dalam buku dan disajikan secara sederhana agar mudah dipahami dan tidak terasa sedang membaca namun menemukan suatu hal baru. Dengan ini diharapkan masyarakat menjadi semakin tertarik untuk mengenal dan menghargai teripang, karena teripang merupakan salah satu potensi alam berharga di Indonesia. Tujuan yang terutama adalah dengan adanya langkah kecil ini, masyarakat diharapkan akan mulai mencintai potensi alam milik Indonesia sendiri dan menghargai teripang yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan agar tidak hanya sekedar tahu tapi mampu mengolahnya sendiri. Teripang merupakan salah satu potensi dan peluang milik Indonesia yang tidak dilihat dan hanya terus menerus dieksploitasi oleh orang luar negeri karena kurangnya pengetahuan dari masyarakat Indonesia terhadap teripang dan manfaatnya. Buku ini diharapkan mampu memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai

teripang dan manfaatnya bagi kesehatan sehingga masyarakat menyadari teripang bukan hanya dipandang sebelah mata namun dihargai sebagai potensi yang bagus di Indonesia dan mendapat dukungan dari masyarakat dan pemerintah untuk dilestarikan dan dibudidayakan sendiri agar tidak terus menerus dieksploitasi oleh orang lain.

Gaya Desain yang Digunakan

Simplicity dipilih sebagai pendekatan gaya desain karena gaya desain ini mampu menggambarkan kemewahan melalui kesederhanaan dan minimalisasi layer bidang teks dan gambar, sehingga meskipun digambarkan sederhana namun mampu memberikan kesan mewah. Hal ini sesuai dengan tujuan "*Jelly Gold, the Hidden Treasure*" yaitu mengungkap suatu potensi alam Indonesia yang meskipun terlihat sederhana ternyata memiliki banyak manfaat terutama bagi kesehatan.

Gaya dan Teknik Penyajian Content

Teknik yang digunakan adalah permainan *white space* dengan teknik ilustrasi foto dan penggunaan ornament dekorasi (dalam hal ini berwarna emas untuk menunjukkan kesan mewah dan berharga dari teripang). Ilustrasi foto dipilih sebagai teknik penyajian agar masyarakat lebih mudah memahami dan mengenal langsung teripang karena dijelaskan melalui foto beserta penjelasan sehingga saling mendukung dan lebih mudah dipahami.

Letak tulisan dan gambar akan selalu berdampingan dengan penataan yang sederhana dan mudah untuk diikuti. Tulisan yang digunakan tidak akan mendominasi dari setiap halaman dan lebih ditekankan ke ilustrasi foto serta permainan warna emas dan ornamennya. Diutamakan alur membaca masyarakat dan fokus pengetahuan dan informasi yang akan diarahkan dalam buku ini yaitu mengenalkan potensi teripang bagi kesehatan agar masyarakat lebih mudah memahami tujuan akhir dari alur buku tersebut yaitu menyadarkan masyarakat akan potensi teripang. Komposisi yang seimbang akan membuat masyarakat menikmati jalannya cerita dari awal sampai akhir dan sampai pada kesimpulan bahwa teripang berharga karena memiliki banyak potensi yang selama ini tidak diketahui oleh masyarakat.

Gaya penulisan buku ini lebih mengarah ke *storytelling* dan petualangan sehingga buku ini tidak terkesan memberikan informasi dan pengetahuan namun disajikan dalam alur cerita yang menarik. Alur cerita akan diarahkan mulai dari awal mula teripang dan anatominya hingga mulai dikenal oleh masyarakat sebagai salah satu makanan yang berpotensi bagi kesehatan. Di bagian akhir akan dijelaskan potensi-potensi teripang bagi kesehatan untuk memperkuat fakta potensi teripang dan menyadarkan masyarakat untuk lebih menghargai teripang.

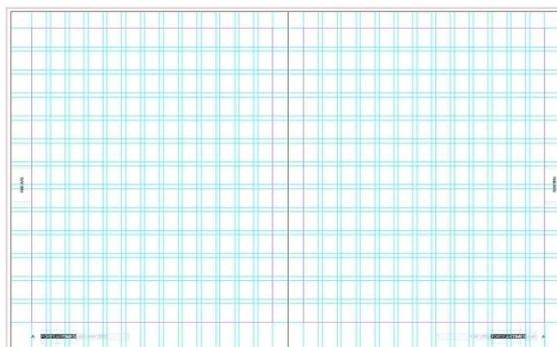
Gaya Layout yang Digunakan

Warna yang digunakan menggunakan warna emas dimana kondisi emas ini mengingatkan masyarakat bahwa teripang merupakan salah satu barang sederhana yang mewah dan perlu kita lestarikan karena memiliki banyak potensi bagi kesehatan tubuh. Secara psikologis permainan warna emas dipadu dengan hitam dan putih memberikan kesan yang mewah dan berkelas dalam kesederhanaan.

Layout yang digunakan sederhana yaitu menggunakan *white space* dengan permainan warna hitam, putih, dan emas sehingga terkesan sederhana, mudah dibaca, namun elegan. Variasi *layout* menggunakan ornament *silver* dan teknik *hotprint* maupun *glossy* untuk menunjukkan kesan mewah dan berkelas.

Grid yang Digunakan

Grid yang digunakan dalam *layout* buku *Jelly Gold the Hidden Treasure* adalah *modular grid* yang mampu mengintegrasikan teks dalam beberapa ukuran yang berbeda serta divariasikan dengan gambar yang disesuaikan dengan batasan grid untuk menciptakan kontras dan variasi tanpa mengorbankan kesatuan yang harmonis. *Modular grid* dipilih karena mampu mengorganisasikan pesan yang lebih kompleks dan memerlukan control yang lebih tepat yang dalam hal ini adalah informasi mengenai teripang yang disajikan dengan gambar untuk mempermudah masyarakat memahami informasi mengenai teripang dan potensinya tersebut.



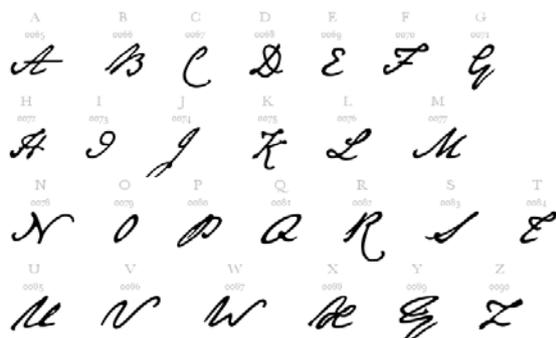
Sumber :

<http://gmellor182.wordpress.com/page/9/>

Gambar 1. Modular Grid

Tipografi yang Digunakan

Jane Austen font digunakan sebagai font slogan logo dan headline buku yang memiliki kesan dramatis seperti *Special Thanks* dan *About the Author*. *Jane Austen font* yang merupakan font *handwriting* dipilih karena karakter nya yang luwes dan indah sehingga mampu menunjukkan kesan elegan dan selaras saat dipadankan dengan font sans serif yang berkesan sederhana namun elegan.



Sumber :

http://www.fontxs.com/temp/final_6179.gif

Gambar 2. Jane Austen Font

Jenis tipografi yang digunakan untuk *headline* adalah *Bebas Neue* font yang memiliki ciri khas simple agar sesuai dengan gaya desain yang digunakan. *Bebas font* yang merupakan font sans serif dipilih karena karakter nya yang tegas, sederhana namun berkelas dengan tingkat keterbacaan yang tinggi meskipun menggunakan kerning yang cukup lebar.

BEBAS

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

0123456789..!?- _::

Sumber :

<http://www.pickafont.com/images/fonts/large/b/Bebas.ttf.png>

Gambar 3. Bebas Font

Jenis tipografi untuk *body* menggunakan font *Lato* yang sederhana, tipis, namun terkesan elegan dan memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi serta memiliki berbagai *family font* agar mudah dibaca dan divariasikan namun tetap terkesan berkelas sesuai dengan *image* yang ditampilkan oleh buku ini yaitu menjelaskan teripang dan potensinya sebagai sesuatu yang berharga.

LATO LIGHT

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
1234567890
!@#\$%^&*()_+;:'<>.,?|}{[\

LATO REGULAR

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
1234567890
!@#\$%^&*()_+;:'<>.,?|}{[\

LATO BOLD

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
1234567890
!@#\$%^&*()_+;:'<>.,?|}{[\

LATO BLACK

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
1234567890
!@#\$%^&*()_+;:'<>.,?|}{[\

Sumber :

<http://www.photoshoproadmap.com/Photoshop-blog/lato-font-family/>

Gambar 4. Lato Family Font

Aplikasi Materi *Content* dalam *Layout* Sebagai Pengenalan Teripang dan Potensinya

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, buku pengenalan teripang dan potensinya yang bersifat memberikan pengetahuan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat mengenai teripang dan potensinya agar dapat dikelola dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Tema yang diangkat adalah “*Jelly Gold, The Hidden Treasure*” yang menggambarkan bahwa teripang merupakan salah satu potensi alam berharga yang dimiliki Indonesia namun belum dihargai sebagaimana mestinya karena kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap teripang. Teripang yang disebut sebagai *jelly gold gamat* merupakan salah satu potensi terpendam yang perlu diketahui oleh masyarakat agar tidak terus menerus tersimpan dan hanya dipandang sebelah mata sementara masyarakat luar memanfaatkan potensi tersebut, tetapi agar masyarakat sadar dan mengelola potensi milik Indonesia yaitu teripang ini dengan baik. Media utama yang digunakan adalah buku pengetahuan yang bertujuan untuk menyadarkan masyarakat bahwa harga teripang yang mahal sepadan dengan potensi yang dimiliki oleh teripang terutama bagi kesehatan sehingga masyarakat lebih menghargai teripang dan memahami mengapa teripang dihargai sedemikian mahal. Teknik yang digunakan adalah permainan *white space* dengan teknik ilustrasi foto dan penggunaan ornament dekorasi (dalam hal ini berwarna emas untuk menunjukkan kesan mewah dan berharga dari teripang). Ilustrasi foto dipilih sebagai teknik penyajian agar masyarakat lebih mudah memahami dan mengenal langsung teripang karena dijelaskan melalui foto beserta penjelasan sehingga saling mendukung dan lebih mudah dipahami. Buku ini juga dilengkapi dengan media pendukung seperti pembatas buku, pin, poster, notes, *woobler*, *postcard*, *T-shirt*, *tote bag*, dan *sticker* sebagai media promosi

Gambar 21. Desain Buku Halaman 31-32



Gambar 26. Desain Buku Halaman 41-42

Gambar 22. Desain Buku Halaman 33-34



Gambar 27. Desain Buku Halaman 43-44

Gambar 23. Desain Buku Halaman 35-36



Gambar 28. Desain Buku Halaman 45-46

Gambar 24. Desain Buku Halaman 37-38



Gambar 29. Desain Buku Halaman 47-48

Gambar 25. Desain Buku Halaman 39-40



Gambar 30. Desain Buku Halaman 49-50



Gambar 35. Desain Buku Halaman 59-60

Gambar 31. Desain Buku Halaman 51-52



Media pendukung bertujuan untuk menyadarkan masyarakat terlebih dahulu akan adanya suatu pengetahuan penting yaitu mengenai teripang dan potensinya yang selama ini tidak diketahui oleh masyarakat sehingga terabaikan. Media pendukung ini juga berperan untuk terus mengingatkan masyarakat akan pentingnya menjaga teripang sebagai salah satu potensi alam Indonesiayang berharga agar tidak hanya dibiarkan terus- menerus begitu saja dan dieksploitasi oleh orang luar, tetapi mampu dikelola dan dilestarikan sendiri oleh masyarakat Indonesia.

a. Pembatas buku

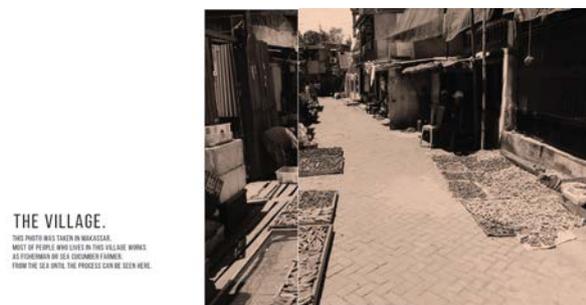
Bertujuan sebagai *reminder* dan menarik minat masyarakat untuk mengenal beberapa fakta mengenai teripang sehingga lebih mudah diingat serta sebagai pelengkap buku.

Gambar 32. Desain Buku Halaman 53-54



Gambar 36. Desain Pembatas Buku

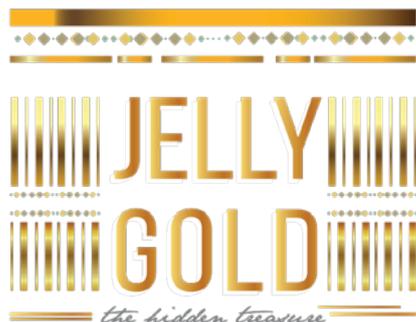
Gambar 33. Desain Buku Halaman 55-56



b. T- Shirt

Bertujuan mendekatkan masyarakat dengan buku "Jelly Gold the Hidden Treasure" serta sebagai media promosi untuk memperkenalkan kepada masyarakat buku "Jelly Gold The Hidden Treasure"

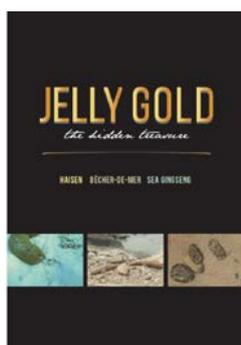
Gambar 34. Desain Buku Halaman 57-58



Gambar 37. Desain T- Shirt

c. Notes

Bertujuan untuk mendekatkan masyarakat dengan buku “*Jelly Gold the Hidden Treasure*” serta sebagai media promosi untuk memperkenalkan kepada masyarakat buku “*Jelly Gold The Hidden Treasure*”. Notes berisikan sekitar 40 halaman yang dapat digunakan sehari-hari dan bersifat sebagai reminder untuk buku “*Jelly Gold The Hidden Treasure*” karena desainnya yang menyerupai *cover* buku aslinya.



Gambar 38. Desain Notes

d. Postcard

Bertujuan untuk mendekatkan masyarakat dengan buku “*Jelly Gold the Hidden Treasure*” melalui potret teripang serta sebagai media promosi untuk memperkenalkan kepada masyarakat buku “*Jelly Gold The Hidden Treasure*”. Desain *postcard* sederhana dengan menggunakan gambar yang ada dalam buku “*Jelly Gold the Hidden Treasure*” dan layout *postcard* yang senada dengan layout buku sebagai desain utama sehingga desain tersebut menjadi *reminder* utama yang mempromosikan buku tersebut.



Gambar 39. Desain Depan Postcard



Gambar 40. Desain Belakang Postcard

e. Tote Bag

Bertujuan untuk mendekatkan masyarakat dengan buku “*Jelly Gold the Hidden Treasure*” serta sebagai media promosi untuk memperkenalkan kepada masyarakat buku “*Jelly Gold The Hidden Treasure*”. Desain *tote bag* sederhana dengan menggunakan logo “*Jelly Gold the Hidden Treasure*” sebagai desain utama tas sehingga logo tersebut menjadi *reminder* utama yang mempromosikan buku tersebut.



Gambar 41. Desain Tote Bag

f. *Sticker*

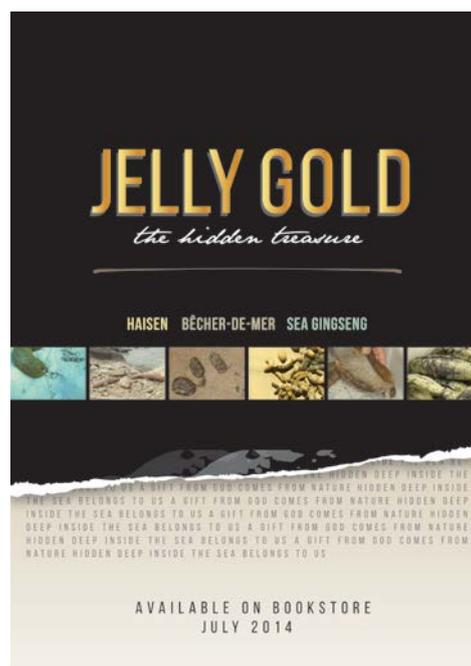
sebagai *reminder* dan menarik minat masyarakat untuk mengetahui mengenai teripang dan manfaatnya bagi kesehatan tubuh. Teknik Penyajian terlihat seperti emas atau sesuatu yang berharga sehingga masyarakat tertarik untuk menghampiri dan melihat langsung informasi yang tertera dalam *sticker*. Desain *sticker* senada dengan *T- Shirt* dan *tote bag* agar tetap memiliki suatu kesatuan.



Gambar 42. Desain Sticker

g. *Poster*

Bertujuan untuk mengenalkan masyarakat terlebih dahulu sekilas mengenai buku "*Jelly Gold the Hidden Treasure*" dan sebagai promosi awal mengenalkan buku mengenai teripang tersebut kepada masyarakat.



Gambar 43. Desain Poster

h. *Woobler*

Bertujuan menarik minat masyarakat untuk melihat, membaca, dan membeli buku "*Jelly Gold the Hidden Treasure*". Teknik Penyajian *woobler* yaitu sederhana namun terkesan mewah. Berisi kata-kata yang menarik perhatian masyarakat untuk membeli buku "*Jelly Gold the Hidden Treasure*".



Gambar 44. Desain Woobler

Simpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian terhadap perancangan komunikasi visual pengenalan potensi teripang dan potensinya adalah sebagai berikut :

- Buku pengetahuan merupakan salah satu media yang bisa menjadi media informasi terbaik dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat akan teripang. Hal ini dikarenakan buku mampu menyimpan informasi dalam jangka waktu yang lama

dan bisa diakses kapan pun serta mudah dibawa kemanapun.

- Tema yang diangkat adalah “ *Jelly Gold, The Hidden Treasure*” yang menggambarkan bahwa teripang merupakan salah satu potensi alam berharga yang dimiliki Indonesia namun belum dihargai sebagaimana mestinya karena kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap teripang.
- Buku pengetahuan berjudul *Jelly Gold the Hidden Treasure* dirancang untuk mengenalkan teripang dimulai dari anatomi, pengolahan, hingga keadaannya saat ini. Dengan pendekatan alur pengembangan pemahaman teripang mulai dari awal hingga akhir diharapkan masyarakat tertarik untuk mempelajari mengenai teripang dan akhirnya memiliki pemahaman yang benar terhadap teripang.
- Teknik penyajian informasi yang digunakan adalah permainan *white space* dalam penataan teks yang divariasikan dengan teknik ilustrasi foto dan penggunaan ornament dekorasi (dalam hal ini berwarna emas untuk menunjukkan kesan mewah dan berharga dari teripang). Ilustrasi foto dipilih sebagai teknik penyajian agar masyarakat lebih mudah memahami dan mengenal langsung teripang karena dijelaskan melalui foto beserta penjelasan sehingga saling mendukung dan lebih mudah dipahami. Warna yang digunakan menggunakan warna emas dimana kondisi emas ini mengingatkan masyarakat bahwa teripang merupakan salah satu barang sederhana yang mewah dan perlu kita lestarikan karena memiliki banyak potensi bagi kesehatan tubuh. Secara psikologis permainan warna emas dipadu dengan hitam dan putih memberikan kesan yang mewah dan berkelas dalam kesederhanaan.
- Media promosi dan *give away merchandise* disediakan untuk mendukung promosi buku agar semakin banyak masyarakat yang tertarik untuk membeli buku *Jelly Gold the Hidden Treasure* yang secara tidak langsung mengedukasi masyarakat mengenai teripang Indonesia dan potensinya agar kelak dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan sebaiknya untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Pengenalan potensi teripang dalam sebuah buku pengetahuan dengan tema *Jelly Gold, the Hidden Treasure* ini diharapkan masyarakat memiliki pemahaman yang benar terhadap potensi teripang yang merupakan salah satu kekayaan alam milik Indonesia sehingga masyarakat menjadi lebih peduli dalam menjaga dan mengelola teripang bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia itu sendiri.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih yang sebesar- besarnya disampaikan kepada orang- orang yang telah mendukung saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Ucapan terima kasih terutama disampaikan kepada :

Pembimbing I & II saya : Ibu Maria Nala Damayanti, S. Sn., M. Hum.& Bapak Jacky Cahyadi, S.Sn., karena telah membimbing dan memberikan masukan yang sangat berharga sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir ini dengan baik. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan baik melalui doa maupun bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir ini dengan baik. Teman- teman dan rekan sejurusan yang memberikan masukan dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir ini dengan baik.

Daftar Pustaka

- Darsono, Prapto. Oseana, Volume XXXII, Nomor 2, Tahun 2007 : 1 – 10. *Teripang (Holothuroidea) : Kekayaan Alam dalam Keragaman Biota Laut*
- Darsono, Prapto. Oseana, Volume XXVII, Nomor 3, 2002 : 1 -9. *Perluakah Teripang (Holothurians) dilindungi?*
- Purwati, Pradina. Oseana, Volume XXX, Nomor 2, 2005 : 11 – 18 *Teripang Indonesia : Komposisi Jenis dan Sejarah Perikanan.*
- Sutarman, Ir. 1993. *Petunjuk Praktis Budidaya Teripang*. Yogyakarta : Kanisius
- Yusron, Eddy. SAINS, VOL. 8, Nomor 3, DESEMBER 2004: 123-127. *Sumber Daya Teripang di Perairan Tanjung Pai Padaido Biak Numfor Papua.*
- Yusron Eddy, dan Pitra Widianwari. Sains, VOL. 8, Nomor 1, APRIL 2004: 15-20. *Struktur Komunitas Teripang (Holothuroidea) di Beberapa Perairan Pantai Kai Besar, Maluku Tenggara Makara.*
- Herbal, Saki (2013, 27 Maret) *Manfaat Teripang bagi Kesehatan*. Pesan disampaikan dalam <http://zakiherbal.wordpress.com/2013/03/27/manfaat-teripang-bagi-kesehatan/>
- Tantowi, Johar (2013, 19 Maret). *Manfaat Teripang bagi Kesehatan*. Pesan disampaikan dalam <http://johartantowi.bloginformasiteraktual.com/2013/03/09/manfaat-teripang-bagi-kesehatan/>
- Wikipedia (2013, 16 September). *Teripang*. Pesan disampaikan dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Teripang>